

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan menumbuhkembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab dan normal. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini. Dalam pencapaian tujuan pendidikan, guru merupakan salah satu komponen utama pendidikan yang menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang guna untuk memiliki pengalaman belajar dan untuk membekali dirinya dengan pengetahuan dan karakter yang baik. Pendidikan bertujuan untuk melakukan pendewasaan terhadap seseorang melalui interaksi kegiatan belajar mengajar. Pendidikan bukan hanya membekali seseorang itu dengan pengetahuan melainkan juga mencakup keterampilan, pengembangan kepribadian dan juga pembentukan karakter.

Menurut Nanang Purwanto (2014:24) menyatakan: Pendidikan adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan (pengajaran) pikiran dan jasmani anak didik berlangsung sepanjang hayat untuk meningkatkan kepribadiannya, agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup dimasa yang tepat dan selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab I ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari peranguru di sekolah. Guru sebagai pendidik di sekolah berperan penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik minat siswa serta menumbuhkan rasa

ingin tahu siswa akan materi yang sedang diajarkan guru guna ketercapaian tujuan pembelajaran. Namun ketercapaian tujuan pembelajaran bukan hanya saja dipengaruhi oleh guru, melainkan siswa juga memiliki peran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Tujuan pendidikan tersebut selanjutnya dijabarkan di dalam seperangkat kurikulum. Kurikulum SD memuat sejumlah mata pelajaran, yaitu: (1) Pendidikan Agama, (2) PKn, (3) Bahasa Indonesia, (4) Matematika, (5) IPA, (6) IPS, (7) Seni Budaya, (8) Olah raga (9) ... Semua mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru secara merata bahkan relative secara umum diajarkan oleh guru yang sama. Padahal ada beberapa pelajaran yang memerlukan keahlian khusus dalam membelajarkannya agar tujuan pembelajaran mata pelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Salah satu mata pelajaran di SD sebagaimana telah dinyatakan di atas adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa menghargai bahasa Indonesia, mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta mampu menggunakannya untuk keperluan apresiasi sastra.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama. Dalam berinteraksi, bahasa bisa digunakan secara lisan maupun tulisan. Dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, manusia dapat menyampaikan sesuatu baik secara lisan maupun tulisan dengan harapan orang lain dapat mengerti maksud ataupun arti dari yang disampaikan sehingga tercipta komunikasi.

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik menggunakan bahasa Indonesia. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang dimaksud meliputi kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga menuntut pengetahuan siswa memahami sejumlah unsur kebahasaan seperti bunyi bahasa, kata, kalimat, ejaan yang disempurnakan, dan apresiasi sastra.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bahasa Indonesia untuk menciptakan sumberdaya manusia yang kreatif serta memiliki ide atau gagasan yang cemerlang sebagai bekal bangsa, untuk tidak boleh dibiarkan ada generasi yang buta akan bahasanya sendiri. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru bukan hanya sekedar memindahkan pengetahuannya kepada setiap siswa, melainkan juga mampu menciptakan siswa yang mampu mengenali dan menggunakan bahasa itu sendiri.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd adalah Frasa, Ungkapan dan kata Majemuk. Tujuan pembelajaran Frasa, Ungkapan dan Kata Majemuk adalah agar siswa mampu memahami, menentukan dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari baik lisan maupun tulis. Namun pada kenyataannya banyak sekarang ini siswa yang tidak mampu menentukan Frasa, Ungkapan dan Kata Majemuk tersebut dengan baik . Kesulitan ini bukan hanya dialami oleh anak-anak namun tidak tertutup kemungkinan juga dialami oleh orang dewasa. Masalah tersebut juga tidak tertutup kemungkinan untuk terjadi di Kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021 hal tersebut sejalan dengan pengamatan peneliti dan diperkuat informasi dari guru di Kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021 yang menunjukkan bahwasanya masih ada siswa yang belum mampu atau mengalami kesulitan dalam menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk.

Berikut merupakan gambaran hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
70	<70	11	39%	Tuntas
	>70	17	61%	Tidak Tuntas
Jumlah		28	100%	

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor

Kesulitan yang dialami siswa di Kelas V SD 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk disebabkan banyak faktor, faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu: faktor internal dan eksternal. Penyebab faktor internal siswa meliputi: 1) Minat belajar siswa yang rendah, 2) Adanya kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk. Faktor eksternal siswa meliputi: 1) Sebagian besar siswa tidak memiliki buku pelajaran bahasa Indonesia, 2) Pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Menentukan Frasa, Ungkapan Dan Kata Majemuk Siswa Kelas V SD Negeri Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penyebab siswa mengalami kesulitan menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang rendah.
2. Adanya kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk.
3. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku pelajaran bahasa Indonesia.
4. Pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka perlu dibuat batasan masalah agar penelitian ini lebih jelas dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi kemampuan, kesulitan dan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk Siswa kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD).
2. Bagi Guru, sebagai masukan untuk memperbaiki dan memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi siswa, sebagai bahan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa menentukan frasa, ungkapan dan kata majemuk.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengajarkan bahasa Indonesia di masa yang akan datang.